



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REMBANG**

Jalan Gajah Mada Nomor 5 Rembang Kode Pos 59201 Telepon 0295-691375
Faximile: 0295-691375 Surat Elektronik sma1rbg@yahoo.co.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Bimbingan	Pribadi
C	Topik Layanan	Meningkatkan motivasi dalam belajar
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan motivasi dalam belajar
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik mampu menguraikan (C4) hakekat motivasi dalam belajar. 2. Peserta didik mampu mengeola (A4) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. 3. Peserta didik mampu menerapkan (P5) strategi untuk meningkatkan motivasi belajar.
G	Sasaran Layanan	XII MIPA – IPS
H	Materi layanan	A. Hakekat motivasi dalam belajar. B. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. C. Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar.
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	1. Slamet, dkk 2016. <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA</i> . Yogyakarta : Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur. 2014. <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i> . Yogyakarta : Paramitra 3. EliasaImania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra 4. Hidayah, Nur. 2014. Keefektifan Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa MTs. Negeri Malang I. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 21 (2); 165 – 172 5. https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/479-motivasi-meningkatkan-prestasi-belajar-siswa Diakses 10 Oktober 2021.

		<p>6. https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413113162.pdf Diakses 10 Oktober 2021.</p> <p>7. https://www.youtube.com/watch?v=YxtRIhuxw1U Diakses tanggal 4 Oktober 2021.</p> <p>8. https://www.youtube.com/watch?v=OOCTJ3Tk3uwDiakses tanggal 4 Oktober 2021.</p>
K	Model/ Metode	Sinema Edukasi dengan Permainan <i>Dream Box</i>
L	Media/Alat	Power Point tentang materi “Meningkatkan motivasi dalam belajar”, Film MARS “Mimpi Ananda Raih Semesta”, dan LKPD (<i>Dream Box</i>).
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan (3Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka kelas dengan mengucapkan salam dan doa 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik untuk menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. 3. Guru BK memberikan permainan (ice breaking) untuk memotivasi peserta didik mengikuti tahap inti.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam layanan klasikal dengan “metode sinema edukasi dengan permainan dream box” 2. Guru BK menyampaikan topik“Meningkatkan Motivasi dalam Belajar” serta tujuan yang akan dicapai. 3. Guru BK membuat kontrak layanan (kesepakatan layanan) selama proses kegiatan bimbingan klasikal berlangsung selama 1 jam pelajaran.
	c. Tahap Peralihan/ transisi (2 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengingatkan kembali peran peserta didik dan cara pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. 2. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan memulai ketahap inti. 3. Guru BK mengawali proses masuk ke tahap inti dengan memancing sebuah pertanyaan terkait topik yang akan dibahas.
	2. Tahap inti (25 Menit)	
	Rincian kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan cuplikan sinema edukasi yang berhubungan dengan materi layanan dan membacakan sinopsis dari sinema edukasi tersebut. 2. Guru BK membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang peserta. 3. Guru BK meminta masing-masing kelompok untuk menelaah

		<p>tayangan sinema edukasi tersebut, tentang apa yang dirasakan? Apa yang difikirkan ? dan emosi yang apa yang muncul ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan topik yang akan dibahas dan menyiapkan permainan <i>dream box</i>. 5. Guru BK meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan beberapa pertanyaan dan jawaban terkait topik untuk dituangkan dalam permainan <i>dream box</i>. 6. Guru BK meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi berupa pertanyaan dan jawaban dalam permainan <i>dream box</i>. 7. Guru BK meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mengambil pertanyaan dalam <i>dream box</i> kelompok lain untuk dijawab dan dipresentasikan, jika tidak bisa menjawab bisa dilempar ke kelompok lainnya. 8. Guru BK memberikan tanda bintang (<i>reward</i>) jika kelompok bisa menjawab pertanyaan dalam permainan <i>dream box</i>. 9. Guru BK mengumumkan pemenang dari masing-masing kelompok dalam permainan <i>dream box</i> tersebut. 10. Guru BK membantu peserta didik untuk mengenali perilaku (menelaah hal-hal yang positif) dalam sinema edukasi dan permainan <i>dream box</i> tersebut sebagai cermin perilaku asli. 11. Guru BK memberikan tindak lanjut dengan meminta peserta didik menyampaikan perasaannya setelah menelaah tayangan sinema edukasi dan permainan <i>dream box</i> tersebut. 12. Guru BK mengintruksikan peserta didik untuk berkomitmen dalam perubahan perilaku.
	3. Tahap Penutup (10 Menit)	
	a. Penyimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengintruksikan peserta didik menyampaikan kesimpulan / refleksi diri terkait dengan materi layanan bimbingan klasikal. 2. Guru BK memberikan penguatan berupa tayangan motifasi terkait dengan materi layanan bimbingan klasikal. 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan mengakhiri dengan salam.
	b. Merencanakan tindak lanjut.	Guru BK menyampaikan rencana tindak lanjut layanan bimbingan klasikal dengan memberikan penugasan.
	c. Mengevaluasi	Guru BK menyampaikan rencana evaluasi proses dan evaluasi hasil layanan bimbingan klasikal.
N	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>a. Evaluasi proses dilaksanakan menggunakan teknik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reflesi 2) Observasi <p>b. Aspek yang dievaluasi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Partisipasi dan aktifitas peserta didik dalam kegiatan layanan. 2) Pemahaman peserta didik atas masalah yang dipahami. 3) Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan peserta didik 4) Kelancaran proses dan penyelenggaraan kegiatan layanan.
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Evaluasi hasil dilaksanakan menggunakan teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reflesi 2) Observasi <p>b. Aspek yang dievaluasi meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menganalisis hakekat motivasi belajar. 2) Peserta didik dapat mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. 3) Peserta didik dapat menentukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar.

Mengetahui,



Rembang, 6 Desember 2021

Guru BK

Sulis Prianto, S.Pd
NIP. -

Lampiran:

1. Uraian Materi
2. Instrumen Evaluasi
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
4. Media

Lampiran 1 : Uraian Materi

MOTIVASI BELAJAR

A. Hakekat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

1. Motivasi Belajar

Pentingnya motivasi Dalam belajar, suatu saat anda pasti mengalami kebosanan. Bila perasaan tersebut di biarkan maka anda akan mengalami kerugian yang sangat luar biasa. Perasaan malas dan bosan akan menurunkan prestasi belajar anda. Seseorang akan sukses dalam belajar ataupun pekerjaannya apabila memiliki keinginan yang kuat/serius untuk mencapainya. Keinginan tersebut di gerakkan oleh motivasi yang ada dalam dirinya. Jika seseorang dalam menggapai sesuatu harapan tanpa dilandasi motivasi yang baik, konsisten, ulet, tekun, rajin serta disiplin maka harapan hanyalah tinggal harapan atau bisa tercapai namun dengan hasil yang tidak maksimal walaupun memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang berperan dalam dalam menimbulkan gairah belajar dan serta perasaan senang dan bersemangat untuk belajar (Soemanto, 2006). Berdasarkan penelitian Ernawati (2018), bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh (1) faktor motivasi internal seperti keadaan jasmani dan rohani, keinginan sendiri untuk belajar, serta pendekatan belajar yang digunakan selama melakukan kegiatan belajar, (2) faktor motivasi eksternal meliputi kebudayaan, latar belakang keluarga, kondisi lingkungan di sekitar, dan lingkungan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, disebutkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa (Rafiqah, 2013). Dikarenakan, pengaruh motivasi belajar sangat tinggi terhadap prestasi belajar maka siswa harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar yang ada dalam dirinya.

Motivasi sebuah kata yang sudah sering kita dengar namun kita kurang paham arti motivasi itu sendiri. Lalu apakah yang dimaksudkan dengan motivasi itu? Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini motivasi belajar merupakan bentuk dorongan yang menggerakkan diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu teknik bimbingan klasikal yang diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah teknik sinema edukasi. Sinema Edukasi merupakan suatu metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran disamping ceramah dan layanan bimbingan klasikal merupakan layanan primadona dalam keseluruhan layanan konseling yang ada di sekolah, di samping layanan konseling individu. Sinema edukasi adalah proses menggunakan film dalam terapi sebagai metafora untuk meningkatkan pertumbuhan dan wawasan klien (Suarez, dalam Sapiana, 2014). Selain itu sinema edukasi merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien (Solomon, dalam Suleman, 2012). Dengan demikian film dapat memberikan efek positif yaitu meningkatkan pertumbuhan dan wawasan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah keterampilan yang dikembangkan pada mata pelajaran, lebih dekatnya dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan kemampuan hasil yang telah diraih seseorang dalam bentuk berfikir, merasa dan menjalankan, prestasi dikatakan baik apabila memenuhi tiga cakupan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan dikatakan prestasi kurang memuaskan jika individu belum mampu menguasai target tersebut. Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar berperan dalam kemampuan siswa terkait proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah di evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Agustina, 2011).

Prestasi belajar ialah hal yang mendasar dari serangkaian proses belajar. Faktor yang sangat berpengaruh prestasi belajar ialah motivasi, keadaan fisik, kecerdasan, lingkungan sekolah, guru, masyarakat, keluarga (orang tua), sarana dan prasarana, kurikulum, dan lain-lain. Hal yang terpenting dalam prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi sangat penting untuk melakukan dan mencapai sesuatu yang dapat dipengaruhi dari luar maupun dari dalam diri individu. Motivasi sangat penting dalam proses belajar dan mengajar di dalam dunia pendidikan atau akademik (Gunawan, 2014).

Keuntungan melalui metode Sinema Edukasi dan bimbingan klasikal diantaranya: (1) siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, karena metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi, (2) suasana kelompok bisa dijadikan sebagai sarana penyembuhan, (3) melalui dinamika kelompok keberanian berpendapat, berbagi dan saling menyokong ide atau pendapat dapat ditumbuh kembangkan.

Teknik Sinema Edukasi dan Bimbingan Klasikal dapat meningkatkan mutu strategi pembelajaran dan meningkatkan kuantitas dan kualitas komunikasi peserta didik serta cara bertingkah laku individu dalam berinteraksi satu sama lain dalam. Hal ini didukung oleh penelitian dari Utami (2011), yang menyebutkan bahwa sinema edukasi dapat membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Teknik sinema edukasi juga efektif untuk meningkatkan sikap asertif siswa (Hidayah, 2014). Beberapa hasil positif yang dikaitkan dengan sinema edukasi memiliki implikasi yang positif bagi konselor sekolah yang dituntut untuk menangani masalah siswa di sekolah serta kepribadian individu dengan setting kelompok.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman (2018:83), ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

d. Macam-macam Motivasi

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Tambunan (2015:196), motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

1. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
2. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rima Rahmawati (2016:17), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor internal
 1. Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor eksternal

1. Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya,

2. Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

C. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (2007: 10), motivasi pada siswa dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, video, dan lain sebagainya.

Menurut Sardiman (2008: 92-95) ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya (a) memberi angka; (b) hadiah; (c) saingan atau kompetisi; (d) ego-involvement; (e) memberi ulangan; (f) mengetahui hasil; (g) pujian; (h) hukuman; (i) hasrat untuk belajar; (j) minat; (k) tujuan yang diakui. Selain itu motivasi belajar sangat diperlukan, baik itu internal maupun eksternal. Dengan adanya motivasi yang kuat maka belajar akan menjadi efektif. Meningkatkan motivasi belajar sama artinya membangun kesadaran dan kemauan belajar lebih tekun sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Membuka pengetahuan diri akan pengetahuan belajar
2. Mencari dan meneladani tokoh-tokoh yang berhasil mencapai kesuksesan

3. Menyadari akan pentingnya belajar demi kehidupan sekarang maupun yang akan datang demi masa depan yang cerah

4. Menyadari bahwa keberhasilan dapat di lalui dengan kerja keras

Tips meningkatkan motivasi belajar

1. Bergaulah dengan orang-orang yang senang belajar

2. Belajar apapun baik formal maupun non formal

3. Bergaullah dengan orang yang optimis yang slalu berfikir positif

4. Cari motivator missal teman, pacar atau pasangan hidup

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara mengajar yang bervariasi sehingga mampu menumbuhkan hasrat dan menarik perhatian siswa, memberikan ulangan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menyalurkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, pemberian pujian dan hadiah atas prestasi siswa juga bisa membangkitkan semangat untuk lebih giat belajar sehingga tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Slamet, dkk 2016. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA*. Yogyakarta : Paramitra Publishing
2. Triyono, Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar*. Yogyakarta : Paramitra
3. EliasaImania Eva, Suwarjo. 2011. *Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra
4. Hidayah, Nur. 2014. Keefektifan Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa MTs. Negeri Malang I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 21 (2); 165 – 172
5. <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/479-motivasi-meningkatkan-prestasi-belajar-siswa> Diakses 10 Oktober 2021.
6. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413113162.pdf> Diakses 10 Oktober 2021.
7. <https://www.youtube.com/watch?v=YxtRIhuxw1U> Diakses tanggal 4 Oktober 2021.
8. <https://www.youtube.com/watch?v=OOCTJ3Tk3uw> Diakses tanggal 4 Oktober 2021.

Lampiran 2 : Instrumen Evaluasi Proses

**PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROSES LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. Topik layanan :
4. Tanggal layanan / waktu :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal.
2. Pernyataan nomor 1 – 4 diisi sesuai perasaan dan pemahaman peserta selama proses layanan.
Skor 1 : Kurang Baik (Siswa aktif 0-25%)
Skor 2 : Cukup Baik (Siswa aktif 26-50%)
Skor 3 : Baik (Siswa aktif 51-75%)
Skor 4 : Sangat Baik (Siswa aktif 76-100%)

PROSES YANG DINILAI	HASIL PEMGAMATAN				KET
	1	2	3	4	
Keaktifan dan keterlibatan peserta didik					
1. Peserta didik memperhatikan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal					
2. Peserta didik aktif bertanya / menjawab materi dan pertanyaan selama layanan bimbingan klasikal					
3. Peserta didik menunjukkan kreatifitas dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal					
4. Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan bimbingan klasikal					
5. Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahap metode di bimbingan klasikal					
6. Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL					
7. Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan 1 x 45 menit					

Rembang, Desember 2021
Guru BK/Konselor

SULIS PRIANTO, S.Pd

Lampiran 3 : Instrumen Evaluasi Hasil

**PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :
 Kelas :
 Topik Layanan :
 Hari / Tanggal :

A. PENGETAHUAN (*UNDERSATANDING*)

1. Apa yang anda ketahui tentang motivasi belajar. Sebutkan dan jelaskan :

.....

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Sebutkan dan jelaskan :

.....

3. Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar. Sebutkan dan jelaskan :

.....

A. SIKAP / PERASAAN POSITIF (*COMFORTABLE*)

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

2. Keterangan :

STS : Siswa aktif 0 – 25 %
 TS : Siswa aktif 26 – 50 %
 S : Siswa aktif 51 – 75 %
 SS : Siswa aktif 76 – 100 %

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat mengetahui informasi tentang meningkatkan motivasi belajar.				
2.	Saya dapat mengetahui manfaat motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya dapat mengetahui jenis-jenis motivasi belajar.				
4.	Saya dapat mengetahui faktor-faktor pendorong meningkatnya motivasi belajar.				
5.	Saya dapat mengembangkan diri setelah mengetahui manfaat motivasi belajar.				
6.	Saya dapat menentukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar.				

B. KETERAMPILAN / MEMBUAT RENCANA KEGIATAN (ACTION)

Setelah mengikuti layanan klasikal dengan topik meningkatkan motivasi belajar, tentunya kita sudah mempunyai gambaran rencana dan langkah yang akan kita ambil setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini. Untuk itu marilah kita mencoba membuat perencanaan dengan mengisi daftar berikut ini :

1. Hal-hal apa saja yang akan kalian lakukan setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

.....
.....
.....
.....

2. Rencana apakah yang akan kalian lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar.

.....
.....
.....
.....

3. Uraikan rencana anda kedepan untuk meningkatkan motivasi belajar.

.....
.....
.....
.....

4. Setelah mendapatkan layanan materi tersebut, pernahkah kalian mengalami krisis motivasi belajar, uraikan langkah yang akan kalian lakukan jika dihadapkan dalam permasalahan tersebut.

.....
.....
.....
.....

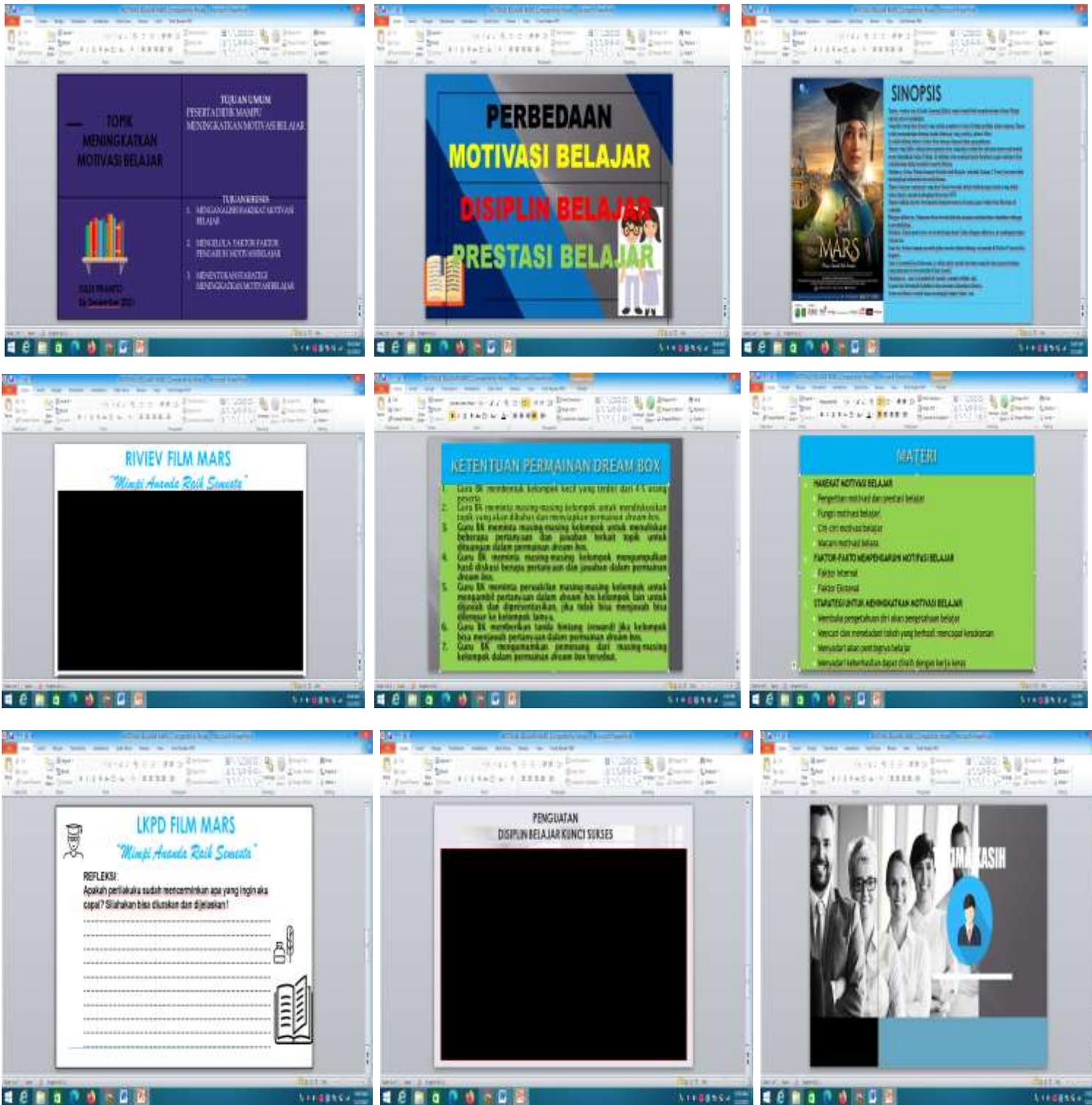
Mengetahui,
Guru BK

Rembang Desember 2021
Peserta Didik

SULIS PRIANTO, S.Pd

.....

Lampiran 5 : Media



LINK MEDIA MOTIVASI BELAJAR :

<https://drive.google.com/drive/folders/1fThFWC8QgQt4MHvkgU2QEKcmsqvp8BN?usp=sharing>